

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

Letak geografis SMP YPM 5 Driyorejo Gresik berada di Jalan Sumput, di dekat Pasar Sumput. Dari desa Driyorejo, sekolah berada di sebelah utara. Sekolah SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, telah mendapatkan akreditasi A.

2. Visi dan Misi SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

Sekolah SMP YPM 5 Driyorejo memiliki visi misi sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam prestasi, berpijak pada tujuan pendidikan nasional dan berbudaya bangsa yang berwawasan ahlus sunnah wal jamaah

Misi : => Unggul dalam prestasi.

=> Unggul dalam kreatif budaya.

=> Unggul dalam kepedulian sosial.

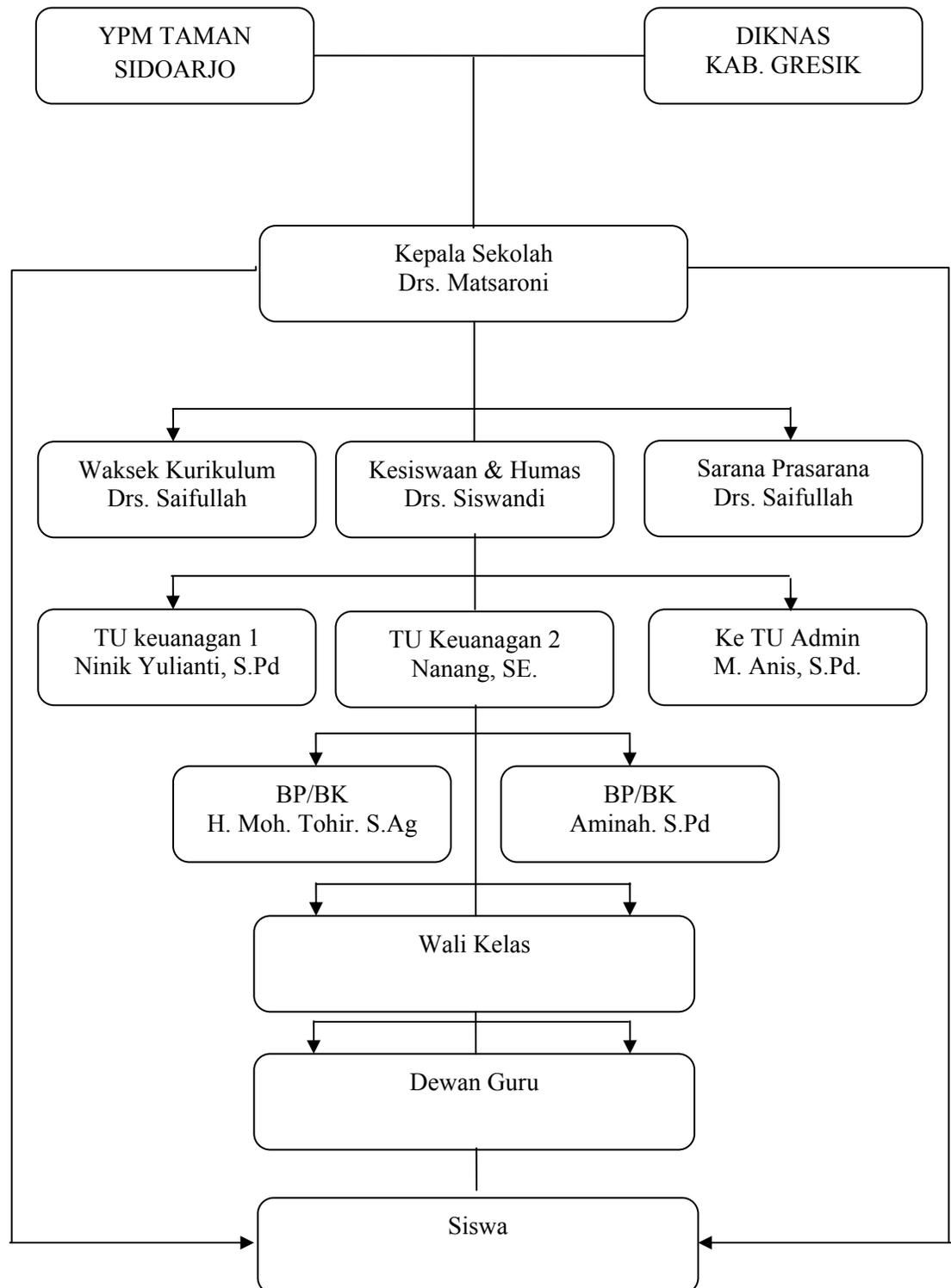
=> Unggul dalam disiplin.

=> Unggul dalam aktifitas keagamaan.

=> Unggul dalam bertutur kata dan bertingkah laku.

3. Struktur Organisasi SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

Struktur organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga, sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut bertujuan untuk mempermudah jalannya roda organisasi. Apabila organisasi tersebut terkonsep dengan bagus, maka jalannya pendidikan dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan demikian antara organisasi dengan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH**SMP YPM 5 Driyorejo Gresik**

4. Keunggulan Sekolah

- Lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau.
- Sekolah SSN mandiri.
- Memiliki kelas reguler dan internasional
- Sarana prasarana mandiri
- Program tour study observasi dan kemah.
- Wisata tiap tahun dengan menggunakan bus sendiri
- Program ziarah kemakam para wali tiap tahun bagi kelas IX
- Adanya program sertifikasi Al-Quran dari Yayasan
- Program pembinaan kecakapan praktek ibadah (KPI)

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Wisata Ziarah di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

Wisata Ziarah di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik yang diangkat dalam skripsi ini yaitu kegiatan siswa yang dilakukan setahun sekali pada siswa kelas IX, Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan secara acak dengan sampel 93 siswa, dapat diketahui descriptive statistics wisata ziarah dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Descriptive Statistics Wisata Ziarah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
wisata ziarah	93	16.00	36.00	29.1828	4.26295
Valid N (listwise)	93				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 29.1828, nilai Standar Deviasi = 4.26295, nilai minimum = 16.00, dan nilai maximum = 36.00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi kegiatan wisata religi di SMP YPM 5 Driyorejo, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq \text{Mean} - 1\text{SD} \\ &= X \leq 29.1828 - 4.26295 \\ &= X \leq 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1\text{SD s/d } M + 1\text{SD} \\ &= 29.1828 - 4.26295 \text{ s/d } 29.1828 + 4.26295 \\ &= 25 \text{ s/d } 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M + 1 \text{ SD} \\ &= X \geq 29.1828 + 4.26295 \\ &= X \geq 33 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 34-36, sedang 25-33, dan rendah 16-24. Untuk menentukan frekuensi wisata ziarah tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

Tabel 8
Frekuensi Wisata Ziarah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	1.1	1.1	1.1
17	1	1.1	1.1	2.2
18	1	1.1	1.1	3.2
21	1	1.1	1.1	4.3
22	1	1.1	1.1	5.4
23	5	5.4	5.4	10.8
24	3	3.2	3.2	14.0
25	2	2.2	2.2	16.1
26	9	9.7	9.7	25.8
27	7	7.5	7.5	33.3
28	5	5.4	5.4	38.7
29	9	9.7	9.7	48.4
30	8	8.6	8.6	57.0
31	6	6.5	6.5	63.4
32	11	11.8	11.8	75.3
33	11	11.8	11.8	87.1
34	7	7.5	7.5	94.6
36	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi wisata ziarah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 9
Klasifikasi Wisata Ziarah

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
34-36	12	Tinggi	12.9%
25-33	68	Sedang	73%
16-24	13	Rendah	14.1%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 13 siswa (14.1%) menyatakan wisata ziarah rendah, 68 siswa (73%) menyatakan wisata ziarah sedang, 12 siswa (12.9%) menyatakan wisata ziarah tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan wisata ziarah pada siswa SMP YPM 5 Driyorejo tergolong sedang yaitu 73%.

2. Kecerdasan Spiritual Anak SMP YPM 5 Driyorejo Gresik

Kecerdasan spiritual anak SMP YPM 5 Driyorejo Gresik dapat dilihat berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 93 siswa secara acak. Hasil kecerdasan spiritual siswa dengan melihat descriptive statistics yang dioperasikan dengan bantuan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Descriptive Statistics Kecerdasan Spiritual

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kecerdasan spiritual	93	39.00	64.00	53.7634	5.23865
Valid N (listwise)	93				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 53.7634, nilai Standar Deviasi = 5.23865, nilai minimum = 39.00, dan nilai maximum = 64.00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi kecerdasan spiritual siswa SMP YPM 5 Driyorejo, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq \text{Mean} - 1\text{SD} \\ &= X \leq 53.7634 - 5.23865 \\ &= X \leq 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1\text{SD s/d } M + 1\text{SD} \\ &= 53.7634 - 5.23865 \text{ s/d } 53.7634 + 5.23865 \\ &= 49 \text{ s/d } 59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M + 1\text{SD} \\ &= X \geq 53.7634 + 5.23865 \\ &= X \geq 59 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 60-64, sedang 49-59, dan rendah 39-48. Untuk menentukan frekuensi siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

Tabel 11
Frekuensi Kecerdasan spiritual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	1	1.1	1.1	1.1
42	2	2.2	2.2	3.2
44	1	1.1	1.1	4.3
46	1	1.1	1.1	5.4
47	6	6.5	6.5	11.8
48	7	7.5	7.5	19.4
49	5	5.4	5.4	24.7
50	2	2.2	2.2	26.9
51	6	6.5	6.5	33.3
52	5	5.4	5.4	38.7
53	5	5.4	5.4	44.1
54	8	8.6	8.6	52.7
55	9	9.7	9.7	62.4
56	3	3.2	3.2	65.6
57	11	11.8	11.8	77.4
58	3	3.2	3.2	80.6
59	3	3.2	3.2	83.9
60	3	3.2	3.2	87.1
61	8	8.6	8.6	95.7
62	2	2.2	2.2	97.8
64	2	2.2	2.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi kecerdasan spiritual, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 12
Klasifikasi Kecerdasan Spiritual

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
60-64	15	Tinggi	16.2%
49-59	60	Sedang	64.3%
39-48	18	Rendah	19.5%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 18 siswa (19.5%) kecerdasan spiritual rendah, 60 siswa (64.3%) kecerdasan spiritual sedang, 15 siswa (16.2%) menyatakan kecerdasan spiritual tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual anak pada siswa SMP YPM 5 Driyorejo tergolong sedang yaitu 64.3%.

3. Pengaruh Kegiatan Wisata Ziarah Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak SMP YPM 5 Driyorejo.

Pengaruh Kegiatan Wisata Ziarah Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak SMP YPM 5 Driyorejo dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 16 dapat dinyatakan:

Tabel 13
Correlations

		wisata ziarah	kecerdasan spiritual
wisata ziarah	Pearson Correlation	1	.425**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	93	93
kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ($P = 0.001$) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0.001 < 0.05$) dengan sampel 93 siswa, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara wisata ziarah (X) dan kecerdasan spiritual (Y). Nilai Pearson Correlation menunjukkan

bahwa korelasi antara wisata ziarah dan kecerdasan spiritual adalah + 0,425, ini menunjukkan bahwa korelasi antara wisata ziarah dan kecerdasan spiritual adalah positif, ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai kegiatan wisata ziarah maka semakin besar pula nilai kecerdasan spiritual anak.

Untuk mengetahui interpretasi pengaruh wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak, maka r-tabel interpretasi di bawah ini dianggap sangat perlu untuk dicantumkan

Tabel 14
Interpretasi Nilai r¹

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Dari hasil program SPSS 16 di tabel 13 diketahui bahwa nilai r adalah 0,425. Jika dikonsultasikan dalam r-tabel angka 0,425 menunjukkan nilai antara 0,400 sampai 0,600, ini berarti mempunyai interpretasi yang agak rendah.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid, h. 276

Untuk menentukan pengaruh variabel dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100% koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.²

Koefisien korelasi dalam tabel correlations adalah 0,4425 sehingga koefisien determinasinya adalah $0,425^2 = 0,1806$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan wisata ziarah berpengaruh sebesar 18.1% (koefisien determinasi x 100 %) terhadap variabel kecerdasan sspiritual, sisanya (81.9%) diterangkan oleh variabel lain.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 216.